

Jurnal Bu Hani

by Fekon Uniga

Submission date: 14-Sep-2022 12:33AM (UTC-0400)

Submission ID: 1899420138

File name: PA_ROMDHON_49_CEK.docx (259.41K)

Word count: 1799

Character count: 11133

15
**ANALISA POTENSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN GARUT PASCA PANDEMI**

Mochamad Romdhon, Hani Siti Hanifah, Hedi Cupiadi

Abstrak

Kabupaten Garut berpotensi dengan PAD nilai lumayan besar, terlihat dari progres tahun 2013-2016 akan tetapi dengan adanya penutupan hotel-hotel pada saat pandemi Covid-19, sektor pariwisata potential loss hingga Rp60 triliun dan wisatawan mancanegara Rp30 triliun pendapatan pajak hotel sebagai yang menjadi salah satu penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan penelitian merupakan analisis potensi pajak hotel bagi pendapatan asli daerah setelah wabah pandemi Covid -19. Metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan gambaran gejala atau dinamika sosial, perilaku dan pendapat seseorang atau kelompok dengan bantuan literature. Hasil analisis menunjukkan Penerimaan Pajak hotel mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19 dengan beberapa kebijakan di bidang pariwisata untuk mencegah penyebaran virus di masyarakat. Ketergantungan pada Dana Transfer dari pemerintah pusat menjadi masalah tersendiri beberapa daerah terlebih pada masa pasca pandemi yang memerlukan recovery ekonomi baik bagi pelaku kebijakan maupun masyarakat. Mengingat potensi pajak hotel bagi kesejahteraan masyarakat maka langkah- langkah fiskal yang harus dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah ekstensifikasi pendapatan, intensifikasi pendapatan dan penguatan kelembagaan.

Kata Kunci : *Potensi, Pajak Hotel, PAD, Kabupaten Garut, Pasca Pandemi*

Abstract

Garut Regency has the potential to have a fairly large PAD value, as seen from the progress in 2013-2016, but with the closure of hotels during the Covid-19 pandemic, the tourism sector has a potential loss of up to Rp. 60 trillion and foreign tourists Rp. 30 trillion in hotel tax revenues. one revenue of Regional Original Income (PAD). The purpose of the study is to analyze the potential for hotel taxes for local revenue after the Covid-19 pandemic outbreak. The research method is descriptive qualitative with a description of symptoms or social dynamics, behavior and opinions of a person or group with the help of literature. The results of the analysis show that hotel tax revenues have decreased since the Covid-19 pandemic with several policies in the tourism sector to prevent the spread of the virus in the community. Dependence on transfer funds from the central government has become a separate problem for several regions, especially in the post-pandemic period that requires economic recovery for both policy actors and the public. Given the potential for hotel taxes for public welfare, the fiscal steps that must be taken by the government include income extensification, income intensification and institutional strengthening.

Keywords: *Potential, Hotel Tax, Regional Original Income, Garut Regency, Post Pandemic*

1.Pendahuluan

Data Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia menggambarkan ada 1.642 hotel di wilayah Indonesia tutup dampak Covid-19. Diantaranya Jawa Barat adalah 501, selanjutnya Bali 281 dan Jakarta 100 , industri pariwisata kondisinya terpuruk. Pada wisatawan asing merugi hingga Rp60

triliun yang berdampak kunjungan hotel merugi Rp30 triliun (Lanang Diayudha, 2020). Hal tersebut berimbas pada setiap daerah termasuk di kabupaten Garut. Hotel menjadi sepi dengan adanya penutupan beberapa tempat wisata pada tanggal 11 januari 2021 yang diberlakukan di 26 kecamatan di kabupaten Garut (Republika,2021). Hotel yang ber NPWP pada Kabupaten Garut, dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Hotel di Kabupaten Garut

Nomor	Tahun	Jumlah Terdaftar
1	2018	101
2	2019	105
3	2020	105

Sumber: BAPENDA Kabupaten Garut 2021

Pada tabel 1.1 tersebut, terlihat adanya perusahaan ber NPWP di Kabupaten Garut mengalami kenaikan yang diperkirakan tingkat pendapatan pun menjadi lebih besar. Perkiraan awal tentu akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah namun sejak pandemi melanda jumlah hotel yang meningkat tidak sejalan dengan jumlah kunjungan terhadap hotel tersebut seperti adanya keharusan membatasi jumlah pengunjung tak lebih 25 persen dari kapasitas tempat garut (b.go.id. 2021).

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan hasil dari pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah yang sah, bagi otonomi daerah (Rudy Badrudin, 2021). Dalam pajak daerah ada beberapa sumber pemasukan seperti adalah pajak hotel. Dibawah ini PAD dari Pajak dan Retribusi Kabupaten Garut:

Tabel 1.2
Laporan Realisasi Pajak dan Retribusi Kabupaten Garut (dalam Rupiah)

Nomor	Tahun	Realisasi Pajak	Realisasi Retribusi	Jumlah
1	2018	128,132,223,278	22,839,731,670	150,971,954,948
2	2019	131,675,124,090	17,001,093,720	148,676,217,810
3	2020	116,413,508,912	11,970,216,330	128,383,725,242

Sumber: BAPENDA Kabupaten Garut, 2021

Dalam tabel 1.2 menunjukkan adanya penurunan dari tahun ketahun dimana jumlah keseluruhan tidak bisa melebihi angka pada tahun 2018. Hal ini antara lain ada dampak dari terjadi pandemi covid-19 dimana terjadi penurunan penerimaan pajak daerah menyebabkan tertundanya realisasi program kesejahteraan bagi masyarakat yang bersumber dari pajak (Fajar Andriansyah, Amalia Risti Rahayu, Maulfy Aulia Putri, Khumairah Khumairah, 2021). Dalam UU No. 28/2009 menjelaskan bahwa Pajak Hotel adalah jasa atas pelayanan dari hotel (Syifa Vidya Sofwan, Muhammad Iqbal, Saiful Ramadhan (2021).

Dibawah ini adalah data Pajak Hotel di Kabupaten Garut :

2 **Tabel 1.3**
Penerimaan Pajak Hotel di Kabupaten Garut (Dalam Rupiah)

Nomor	Tahun	Target	Realisasi	Selisih	Persentase
1	2019	8,385,945,410	8,806,696,333	420,750,923	105.02%
2	2020	4,970,451,617	6,030,471,073	1,060,019,456	121.33%

Sumber: BAPENDA Kabupaten Garut 2021

Dalam tabel 1.3 terlihat bahwa target serta laporan realisasi pajak hotel di kabupaten Garut menurun target dari tahun 2019 ke 2020 hal tersebut dapat difahami oleh karena situasi dan kondisi pada tahun 2019 hingga saat ini. Kondisi demikian sangatlah disayangkan mengingat potensi penerimaan pajak yang besar dari salah satu penunjang aspek pariwisata sebagai sumber ekonomi bagi pertumbuhan ekonomi kabupaten Garut (H. S. Hanifah , 2022).

Tujuan penelitian menganalisis potensi pajak hotel PAD daerah kabupaten Garut setelah pandemi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Potensi

Potensi adalah stimulus mengarah pada pengembangan(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Wilayah Kabupaten Garut terdapat pada koordinat 6°56'49" – 7 °45'00" LS dan 107°25'8" – 108°7'30" BT, dengan luas meliputi 306.519 Ha 3.065,19 km² sebagai hinterland untuk daerah Bandung Raya (jabarprov.go.id, 2017).

2 2.2 Pajak Hotel

Pajak hotel merupakan pajak dari pelayanan sebuah hotel (Siahaan, Marihot Pahala, 2010). Adapun menurut pendapat lainnya menjelaskan bahwa Pajak hotel merupakan pajak dari pelayanan hotel dengan disertakan pembayaran (Wulandari, Phaureula Artha, Dan Iryanie, Emy, 2018).

a. Undang- Undang Pajak Hotel (Siahaan, Marihot Pahala, 2010) antara lain :

Pemungutan Pajak Hotel berdasarkan hukum yang harus dipatuhi oleh masyarakat , diantaranya:

- UU No 28/ 2009 mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- UU 34/ 2000 menjelaskan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- PP Nomor 65/ 2001 meliputi Pajak Daerah.
- PERDA tentang Pajak Hotel.
- Keputusan bupati/walikota mengenai Pajak Hotel

b. Objek Pajak Hotel

Perda Kota Bandung No 6/2016 mengenai **Objek Pajak hotel** diantaranya:

- **Objek Pajak Hotel** merupakan **pelayanan** disertakan pembayaran diantaranya kelengkapan hotel untuk **kemudahan dan kenyamanan** seperti olahraga dan hiburan. Termasuk telpon, facsimile, **teleks, internet, fotokopi, pelayanan cuci, seterika, transportasi, dan lain- lain.**

c. **Subjek Pajak dan Wajib Pajak Hotel**, yakni individu atau badan yang melakukan pembayaran kepada hotel. Adapun

d. **Dasar Pengenaan Pajak Hotel** dari harga jual sesuai harga pasar waktu **pemakaian jasa hotel.**

e. **Tarif Pajak Hotel** maksimal sebesar 10% berdasarkan perda. Adapun perhitungan Pajak Hotel seperti di bawah ini :

$$\begin{aligned} \text{Pajak Terutang} &= \text{Tarif Pajak} \times \text{Pengenaan Pajak} \\ &= \text{Tarif Pajak} \times \text{Jumlah pembayaran hotel} \end{aligned}$$

2.3 Pendapatan asli Daerah (PAD)

UU 33 /2004 Pasal 1 angka 18, PAD yaitu pendapatan sesuai perundang-undangan sebagai wujud desentralisasi. Pendapat lain mengemukakan bahwa Pendapatan ini dari sisi **pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan ong sah** (Hanif Nurcholiz²⁰⁰⁷). Fauzan, Muhammad (2006 mengemukakan dari penerimaan **pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisahkan**. Pendapat Ahmad Yani (2008) yaitu pada wilayahnya.

Maka PAD dari sumber **pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan, dan lain-lain yang sah.**

2.4 Pasca Pandemi

Transformasi saat pandemi dengan digitalisasi serta terbentuknya kultur baru dengan keadaan ekonomi Indonesia tahun 2021 pertumbuhan 4,5%-5,3% dari adanya perbaikan struktur ekonomi dan program vaksinasi (www.kemenkeu.go.id· 2021).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif dibantu dengan studi literatur (Sugiyono. 2015) yang mendeskripsikan potensi pajak hotel bagi PAD dengan harapan masukan bagi pembuat keputusan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian sebelumnya pajak hotel sangat berkontribusi terhadap PAD sebelum terjadi pandemi terutama wilayah Jawa Barat yang kaya akan keindahan alam, seperti kota Bogor (Dede

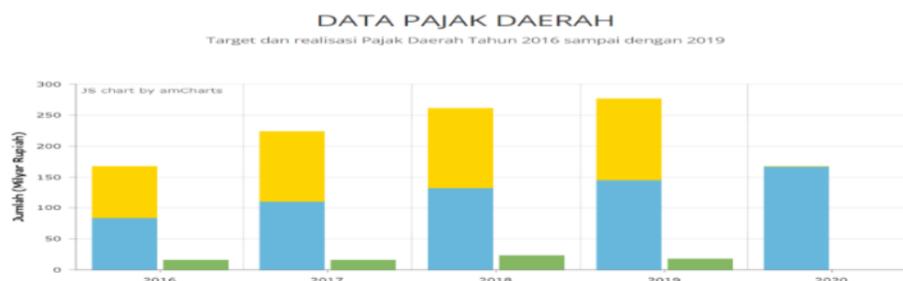
Suleman, 2018), bahkan kota lainnya seperti, Kota Pengkulu (Yun Fitriano, Zahrah Indah Ferina, 2018). Kabupaten Garut menjadi memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup tinggi dari tahun 2013-2016 diantaranya dari Pajak Hotel. Namun adanya kendala pada tingkat kepatuhan wajib Pajak Hotel dengan melihat penerimaan yang di dapat dari Pajak Hotel yang tidak sebesar Pajak lain yang dipungut 10% (Fajar Tri Sakti, Sanri Nabila Fauzia, 2018). Pendapatan Pajak Hotel Kabupaten Garut Tahun 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Nilai Pajak Hotel Kabupaten Garut Tahun 2013-2017

Tahun	Realisasi	Capaian
Anggaran 2013	Rp. 4.024.471.325	118,37%
Anggaran 2014	Rp. 5.842.752.881	115,36%
Anggaran 2015	Rp. 6.873.301.142	104,43%
Anggaran 2016	Rp. 7.363.636.722	102,41%
Anggaran 2017	Rp. 7.229.140.123	90,36%

Sumber : BPKAD Kabupaten Garut, 2017

Setiap kota pada umumnya mengalami penurunan pendapatan dari pajak hotel karena kondisi pandemi awal tahun 2019 yang mencapai titik penurunan 60 persen dari tahun sebelumnya (Victor E. Binangga, Jenny Morasa Morasa, Sherly Pinatik, 2021), termasuk kabupaten Garut, pendapatan pajak daerah yang didalamnya termasuk pajak hotel mengalami penurunan. Target pajak daerah dari target Rp 160 miliar lebih, setelah perubahan Tahun 2019 meningkat menjadi Rp 145 miliar lebih, meski dalam capaian 90,45 % (Rp 131 milyar) dalam (jabarprov.go.id , 2020).



Gambar 4.1 Data Pajak Daerah

Sumber : Bapenda Garut, 2019 (bapenda.garutkab.go.id/. 2019)

Kondisi tersebut sangatlah disayangkan oleh karena potensi pajak perkotaan lebih besar daripada daerah (Sjafrizal. 2012). Sayangnya, penerimaan pajak daerah masih didominasi oleh pajak bumi dan bangunan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Realisasi Pajak Daerah menurut Jenis Pajak 2019 Indonesia

Sumber : Badan Pendapatan Daerah, 2019 dalam (statistik.jakarta.go.id, 2019)

Pada APBD Tahun 2020 data Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Covid-19 jumlah PAD 26,49% dimana Kontribusi 12,81% berkontribusi mayoritas 71,64%. Dengan demikian perlu langkah-langkah fiskal di daerah yang meliputi (Irfan Sofi, DJPK, 2021):

- Ekstensifikasi Pendapatan

Melalui upaya pengelolaan penerimaan dan penjaringan Wajib Pajak (WP) baru dengan kerjasama Kantor Pelayanan Pajak (KPP)

- Intensifikasi Pendapatan

Optimalisasi penerimaan dari piutang dengan validasi data pajak daerah.

- Penguatan Kelembagaan

Adanya Restrukturisasi keorganisasian dan peningkatan kemampuan SDM, modernisasi administrasi perpajakan daerah dengan penyederhanaan birokrasi bisnis.

Upaya tersebut dilakukan untuk menggali potensi daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Penerimaan Pajak hotel mengalami penurunan sejak pandemi Covid-19 hal ini karena beberapa kebijakan di bidang pariwisata untuk mencegah penyebaran virus di masyarakat akan tetapi penerimaan PBB masih mendominasi penerimaan pajak daerah sebagai bagian dari PAD

b. Minimnya kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah dan ketergantungan dana transfer dari pemerintah pusat bagi pelaku kebijakan dengan upaya recovery ekonomi yang maksimal.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengingat potensi pajak hotel bagi kesejahteraan masyarakat maka langkah- langkah fiskal yang harus dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah ekstensifikasi pendapatan, intensifikasi pendapatan dan penguatan kelembagaan.
- b. Dinamika ekonomi harus tetap bergerak dengan menstimulasi aktivitas ekonomi termasuk usaha jasa perhotelan yang dapat menghidupkan industri kecil (UMKM) sebagai sektor yang banyak menyerap tenaga kerja

Jurnal Bu Hani

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
3	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	enangcuhendi.blogspot.com Internet Source	1%
6	asetdaerah.wordpress.com Internet Source	1%
7	Dini Nurdiani, Dian Rosdiana, Syifa Kurnia. "ANALISIS PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN DI KABUPATEN CIANJUR", Aksyana : Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 2022 Publication	1%
8	jdih.dprd-diy.go.id Internet Source	

1 %

9

123dok.com

Internet Source

1 %

10

Iskandar Iskandar, Yani Rizal, Muhammad Fadli Alkhanis. "Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pajak Hotel, Pajak Restoran Dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Langsa", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

1 %

11

ejournal.unisba.ac.id

Internet Source

1 %

12

repository.usu.ac.id

Internet Source

1 %

13

aksara.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

14

dergipark.org.tr

Internet Source

<1 %

15

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

16

www.republika.co.id

Internet Source

<1 %

17

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

www.yumpu.com

18

Internet Source

<1 %

19

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

20

Lestari Adhi Widyowati, Sri Setianingsih, Nurwati Nurwati. "DAMPAK COVID-19 TERHADAP TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL DAN RESTORAN DI PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN", Review of Applied Accounting Research (RAAR), 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off